

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat atau *setting* dimana penelitian dilakukan. Lokasi dalam penelitian ini adalah Kota Bandung. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan menurut Badan Koordinasi Penanaman Modal atau BKPM (2019) mencatat investasi modal dari dalam dan luar negeri di Jawa Barat menjadi yang terbesar di Indonesia sepanjang tahun 2018 dan mengalahkan DKI Jakarta dan Jawa Tengah. Sehingga proses produksi dan bisnis menjadi lebih lancar serta menarik perhatian orang untuk bekerja di Bandung. Selain itu, peneliti memilih penelitian di lokasi tersebut karena untuk mendapatkan kemudahan akses.

2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan *fresh graduate* yang berada di Kota Bandung yang jumlahnya tidak teridentifikasi. Oleh karena itu, peneliti akan mengambil sampel dari populasi tersebut sebanyak-banyaknya agar data yang didapatkan bisa merepresentasikan populasi.

Sedangkan untuk teknik sampling peneliti menggunakan *nonprobability sampling*, yaitu peneliti memilih individu karena mereka bersedia, sesuai, dan mewakili beberapa karakteristik yang ingin diteliti (Creswell, 2012). Subjek dalam penelitian ini dipilih secara *convenience*, sebagaimana menurut Creswell (2012) yaitu memilih subjek karena mereka bersedia dan tersedia untuk dipelajari atau diteliti, sehingga peneliti mampu mendapatkan informasi yang berguna untuk menjawab pertanyaan dan hipotesis. Dalam hal ini sampel yang akan dikumpulkan yaitu sebanyak 201 subjek atau responden karyawan *fresh graduate* di Kota Bandung, dimana jumlah responden rentang 200-300 tersebut termasuk pada kategori baik (Van Voorhis & Morgan, 2007).

B. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang menggambarkan masalah penelitian melalui deskripsi topik mengenai hubungan atau pengaruh antar variabel dengan mengumpulkan data numerik menggunakan instrumen yang telah disediakan (Creswell, 2012).

1. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasional. Desain korelasional adalah prosedur dalam penelitian kuantitatif di mana peneliti mengukur tingkat asosiasi (atau hubungan) antara dua atau lebih variabel menggunakan prosedur statistik analisis korelasional. Tingkat keterkaitan ini, yang dinyatakan sebagai angka, menunjukkan apakah ketiga variabel tersebut terkait atau apakah seseorang dapat memprediksi yang lain. Alasan peneliti memilih desain penelitian korelasional yaitu untuk mengetahui hubungan antara *work adjustment* dan *hardiness* dengan *individual work performance* pada karyawan *fresh graduate*.

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Terdapat tiga variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu variabel X1, X2, dan Y.

- a. Variabel X1: *Work Adjustment*
- b. Variabel X2: *Hardiness*
- c. Variabel Y: *Individual Work Performance*

2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi secara praktikal dari setiap variabel yang akan diteliti. Berikut penjelasan definisi operasional yang dari setiap variabel.

a. *Work Adjustment*

Work adjustment adalah kemampuan karyawan *fresh graduate* dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan pekerjaannya yang diukur melalui *active* atau *reactive adjustment*, *flexibility*, serta *perseverance*.

b. *Hardiness*

Hardiness merupakan kemampuan karyawan *fresh graduate* untuk melihat peluang dan potensi dari setiap masalah yang dihadapi, kemudian diukur melalui aspek *commitment*, *control*, dan *challenge*.

c. *Individual Work Performance*

Individual work performance adalah perilaku karyawan *fresh graduate* atau semua tindakan dari individu di tempat kerja yang relevan dengan tujuan organisasi kemudian diukur melalui *task performance*, *contextual performance*, serta *counterproductive work behavior*.

D. Instrumen Penelitian

1. Pengembangan Instrumen

Dalam penelitian kali ini, peneliti melakukan pengembangan alat ukur terhadap instrumen *work adjustment* dan instrumen *hardiness*. Tahapan dalam pengembangan alat ukur ini yaitu dimulai dengan alih bahasa oleh peneliti yang dilanjutkan dengan *expert judgement* instrumen *work adjustment* dan instrumen *hardiness* yang dilakukan oleh ahli Psikologi diantaranya Ita Juwitaningrum, S. Psi., M. Pd. dan Diah Zaleha Wyandini, S. Psi., M. Si.

2. Instrumen *Work Adjustment*

Instrumen *Work Adjustment* dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan instrumen *work adjustment style* yang diukur melalui tiga dimensi yaitu *active/reactive adjustment*, *flexibility* dan *perseverance* (Shtivelband, 2014). Secara keseluruhan, instrumen ini memiliki nilai $\alpha \geq 0.70$ serta merupakan pengembangan dari Teori *Work Adjustment* Weiss, Dawis, dan Lofquist (1967).

Namun, dalam penelitian kali ini, alat ukur dari Shtivelband akan dimodifikasi oleh peneliti yaitu pada bagian dimensi *active/reactive adjustment*. Hal ini dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penyekoran di akhir. Berikut adalah kisi-kisi dari instrumen *work adjustment* yang sudah peneliti modifikasi:

Tabel 3. 1 Jumlah Item Instrumen *Work Adjustment*.

Dimensi	No Item		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Active/reactive adjustment</i>	1,3,5, 7,9,11, 13 dan 15	2,4,6,8,10,12,1 4 dan 16.	16
<i>Flexibility</i>	1,2,3,4,5,6,7, dan 8	-	8
<i>Perseverance</i>	1,2,3,4, 5, dan 6	-	6
Total item			30

Setiap item memiliki pernyataan *favorable* dan *unfavorable* yang diberikan empat alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Jawaban dari setiap pernyataan diberi bobot skor dalam rentang 1 sampai 4 yang dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 3. 2 Acuan Penyeoran Instrumen *Work Adjustment*

Pilihan Jawaban	Nilai Pernyataan	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
SS	4	1
S	3	2
TS	2	3
STS	1	4

Kemudian setelah dilakukan pengambilan data, peneliti menguji validitas melalui *software SPSS 23*. Dari hasil uji tersebut ditemukan beberapa item yang tidak layak. Oleh karena itu dibuatlah *item final* sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Item final work adjustment

Dimensi	No Item		Jumlah
	Favorable	Unfavorable	
<i>Active/reactive adjustment</i>	7 dan 15	8 dan 14	4
<i>Flexibility</i>	2,3,4,6,7, dan 8	-	6
<i>Perseverance</i>	1,2,3,4, 5, dan 6	-	6
Total item			16

Total item yang layak pada instrumen *work adjustment* ini adalah 16 item dengan nilai reliabilitas sebesar 0.831 yang artinya reliabilitasnya cukup tinggi dan layak untuk digunakan.

Tabel 3. 4 Uji Reliabilitas Work Adjustment

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.831	16

3. Instrumen *Hardiness*

Instrumen *Hardiness* dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan instrumen *Dispositional Resilience Scale* (DSR 15). DSR 15 ini merupakan alat ukur yang dikembangkan oleh Bartone (1995) dari alat ukur sebelumnya yang dibuat oleh Kobasa. DSR 15 atau *a short hardiness measure* ini terdiri dari 15 item dimana sebelumnya alat ukur ini memiliki 53 item versi asli yang dibuat oleh Maddi dan Kobasa pada awal tahun 1980-an, kemudian mulai dikembangkan oleh Bartone pada tahun 1989 menjadi 50 item, diubah kembali menjadi 45 item, 30 item, dan disempurnakan kembali menjadi 15 item. Hal ini dibuktikan dengan

reliabilitas keseluruhan sebesar 0.83 yang artinya sangat reliabel, begitu juga dengan setiap dimensi dari *hardiness* seperti *commitment* sebesar 0.77, *control* sebesar 0.71 serta *challenge* sebesar 0.70 (Bartone, 1995). Berikut adalah kisi-kisi dari instrumen *DSR-15*:

Tabel 3. 5 Jumlah Item *Hardiness*

Dimensi	No Item		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Commitment</i>	1,7,10	4 dan 13	5
<i>Control</i>	2,6,12,15	8	5
<i>Challenge</i>	5 dan 9	3,11, dan 14	5
Total item			15

Selain itu, setiap item pernyataan dalam penelitian kali ini yaitu menggunakan *likert rating*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang sebuah fenomena sosial yang apabila dalam penelitian dibuat menjadi spesifik dalam variabel. Setiap item memiliki pernyataan *favorable* dan pernyataan *unfavorable*. Pada setiap item terdapat empat alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Jawaban dari setiap pernyataan diberi bobot skor dalam rentang 1 sampai 4 yang dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 3. 6 Acuan Penyekoran Instrumen *Hardiness*

Pilihan Jawaban	Nilai Pernyataan	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
SS	4	1
S	3	2
TS	2	3
STS	1	4

Peneliti menguji validitas melalui *software SPSS 23*. Dari hasil uji tersebut ditemukan beberapa item yang tidak layak. Oleh karena itu dibuatlah *item final* sebagai berikut:

Tabel 3. 7 Jumlah Item Final Hardiness

Dimensi	No Item		Jumlah
	Favorable	Unfavorable	
<i>Commitment</i>	1,7,10	4	4
<i>Control</i>	2,6,15	8	4
<i>Challenge</i>	5 dan 9	3	3
Total item			11

Total item yang layak pada instrumen *hardiness* ini adalah 11 item dengan nilai reliabilitas sebesar 0.734 yang artinya reliabilitasnya layak untuk digunakan.

Tabel 3. 8 Uji Reliabilitas Hardiness

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.734	11

4. Instrumen *Individual Work Performance*

Instrumen *Individual Work Performance* dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Individual Work Performance Questionnaire (IWPQ)*. IWPQ merupakan instrumen yang mengukur *performance* individu di tempat kerja yang terdiri dari 3 dimensi yaitu *task performance*, *contextual performance*, serta *counterproductive work behavior* yang terdiri dari 18 item pernyataan (Koopmans, Bernards, Hildebrandt, De Vet, & Van Der Beek, 2014).

Dalam penelitian kali ini peneliti akan menggunakan instrumen yang sudah diadaptasi ke dalam Bahasa Indonesia dengan baik. Hal ini ditunjukkan oleh properti psikometrik dari versi Indonesia IWPQ, seperti validitas konten, indeks diskriminan, dan koefisien reliabilitas yang memenuhi standar yang ditetapkan

yaitu dimensi *task performance* memiliki indeks diskriminan 0.665-0.734 dengan reliabilitas sebesar 0.871, dimensi *contextual performance* memiliki indeks diskriminan 0.447-0.719 dengan reliabilitas sebesar 0.858, serta dimensi *contraproductive work behavior* memiliki index diskriminan 0.484-0.659 dengan reliabilitas sebesar 0.814 (Widyastuti & Hidayat , 2018).

Berikut adalah kisi-kisi dari instrumen *Individual Work Performance Questionnaire*:

Tabel 3. 9 Jumlah Item Instrumen *Individual Work Performance*

Dimensi	No Item		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Task Performance</i>	1,2,3,4,5	-	5
<i>Contextual Performance</i>	6,7,8,9,10,11,1 2,13	-	8
<i>Counterproductive Work Behavior</i>	-	14,15,16,17,18	5
Total item			18

Setiap item pernyataan dalam penelitian kali ini yaitu menggunakan *likert rating*, dimana terdapat pernyataan *favorable* dan pernyataan *unfavorable*. Pada setiap item terdapat empat alternatif jawaban. Format jawaban untuk dimensi *task*, *contextual performance* dan *Counterproductive Work Behavior* format jawabannya adalah Tidak pernah, Kadang, Sering dan Selalu. Jawaban dari setiap pernyataan diberi bobot skor dalam rentang 1 sampai 4 yang dijelaskan dalam tabel berikut:

**Tabel 3. 10 Acuan Penyebaran
Instrumen Individual Work Performance**

Dimensi <i>task performance</i> dan <i>contextual performance</i>	
Pilihan Jawaban	Nilai Pernyataan
	<i>Favorable</i>
Tidak Pernah	1
Kadang	2
Sering	3
Selalu	4

Dimensi <i>Counterproductive Work Behavior</i>	
Pilihan Jawaban	Nilai Pernyataan
	<i>Unfavorable</i>
Tidak Pernah	4
Kadang	3
Sering	2
Selalu	1

Setelah dilakukan pengambilan data setelah dilakukan pengambilan data, peneliti menguji validitas melalui *software SPSS 23*. Dari hasil uji tersebut ditemukan beberapa item yang tidak layak. Oleh karena itu dibuatlah *item final* sebagai berikut:

Tabel 3. 11 Item Final Individual Work Performance

Dimensi	No Item		Jumlah
	Favorable	Unfavorable	
<i>Task Performance</i>	1,2,3,4,5	-	5
<i>Contextual Performance</i>	6,7,8,9,10,1 1,12,13	-	8
<i>Counterproductive Work Behavior</i>	-	15,16,17,18	4
Total item			17

Total item yang layak pada instrumen *individual work performance* ini adalah 17 item dengan nilai reliabilitas sebesar 0.806 yang artinya reliabilitasnya layak untuk digunakan.

Tabel 3. 12 Uji Reliabilitas Individual Work Performance

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.806	17

E. Prosedur Pengumpulan Data

Menurut Creswell (2012) proses pengumpulan data kuantitatif terdiri dari memutuskan partisipan atau subjek yang akan diteliti, meminta izin kepada partisipan untuk diteliti, menentukan instrumen, terakhir pengumpulan data untuk kemudian diolah. Prosedur penelitian ini yaitu dimulai dengan membuat kuesioner secara *online* melalui *google form* dan disebarakan melalui sosial media, sampai dengan mencapai target subjek yang telah ditetapkan. Jika data responden atau subjek sudah terkumpul banyak maka peneliti akan langsung melakukan pengolahan data.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian dengan desain korelasional *parametric* dikarenakan data terdistribusi normal dari bentuk ordinal yang sudah ditransformasikan ke dalam bentuk interval melalui aplikasi *winsteps* oleh peneliti. Dengan demikian maka teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis korelasi *Pearson* sederhana dan uji korelasi ganda dengan menggunakan program *SPSS* versi 23.0 *for windows*. Adapun rumusan dalam penelitian ini yaitu:

1. Hubungan *Work Adjustment* dengan *Individual Work Performance*
Variabel X1 = *Work Adjustment*
Variabel Y = *Individual Work Performance*
2. Hubungan *Hardiness* dengan *Individual Work Performance*
Variabel X2 = *Hardiness*
Variabel Y = *Individual Work Performance*
3. Hubungan Antara *Work Adjustment* dan *Hardiness* dengan *Individual Work Performance*
Variabel X1 = *Work Adjustment*
Variabel X2 = *Hardiness*
Variabel Y = *Individual Work Performance*